

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL

Mar'atun Shalihah¹, Nur Azizah Indriastuti^{2*}

¹⁻² Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email Korespondensi: azizah_indriastuti@umy.ac.id

Disubmit: 11 Mei 2025

Diterima: 31 Mei 2025

Diterbitkan: 01 Juni 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i6.20644>

ABSTRACT

Maternal and child health books play an important role in education and early detection of health problems among pregnant women and children. However, its utilization is still low due to lack of family support. MCH book utilization is highly dependent on family support, especially the active role of husbands. This support can be realized through assistance during pregnancy checks, helping to understand the contents of the MCH book, and applying health information in everyday life. Emotional support from husbands also plays a major role in maintaining the psychological well-being of pregnant women. Husband involvement from the beginning of pregnancy can increase the mother's motivation to maintain her health, and encourage timely seeking of medical assistance. Therefore, husband's readiness and knowledge are crucial factors in creating a healthy and safe pregnancy. This study aims to determine the relationship of family support to the utilization of the MCH book. This study used a non-experimental quantitative approach with a cross sectional design. The sample consisted of 74 pregnant women who performed ANC at the Kasihan 1 Bantul Health Center, Yogyakarta, selected through random sampling technique. Data were collected using family support questionnaires and MCH book utilization. The results showed that the majority of respondents were 20-35 years old (90.5%), had a high school education (52.7%), did not work (70.3%), and were multigravida (70.3%), and as many as 38 (51.4%) respondents were in the third trimester of pregnancy, and (50.0%), respondents had a low level of family support but still utilized the MCH book, namely 41 (55.4%). The chi-square test showed a significant relationship between family support and MCH book utilization.

Keywords: Family Support, MCH Book

ABSTRAK

Buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berperan penting dalam edukasi dan deteksi dini masalah kesehatan ibu hamil dan anak. Namun, pemanfaatannya masih rendah akibat kurangnya dukungan keluarga. Pemanfaatan buku KIA sangat bergantung pada dukungan keluarga, khususnya peran aktif suami. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui pendampingan selama pemeriksaan kehamilan, membantu memahami isi buku KIA, serta menerapkan informasi

kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan emosional dari suami juga berperan besar dalam menjaga kesejahteraan psikologis ibu hamil. Keterlibatan suami sejak awal kehamilan mampu meningkatkan motivasi ibu untuk menjaga kesehatannya, serta mendorong pencarian bantuan medis secara tepat waktu. Oleh karena itu, kesiapan dan pengetahuan suami menjadi faktor krusial dalam menciptakan kehamilan yang sehat dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan desain *cross sectional*. Sampel terdiri dari 74 ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta, dipilih melalui teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun (90,5%), berpendidikan terakhir SMA (52,7%), tidak bekerja (70,3%), dan berstatus multigravida (70,3%), dan sebanyak 38 (51,4%) responden berada pada trimester ketiga kehamilan, dan (50,0%), responden memiliki tingkat dukungan keluarga yang rendah namun tetap memanfaatkan buku KIA, yaitu sebanyak 41(55,4%). Berdasarkan Uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan pemanfaatan buku KIA.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Buku KIA

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alami yang terjadi karena pertumbuhan dan perkembangan janin (Pratama & Indriastuti, 2023) Ibu juga mengalami berbagai perubahan psikologis seperti peningkatan kecemasan, mudah marah, perubahan suasana hati, hingga munculnya gejala depresi, baik selama kehamilan maupun setelah melahirkan. Dalam beberapa kasus, kondisi ini diperburuk oleh kurangnya dukungan sosial, tekanan lingkungan, atau riwayat gangguan mental sebelumnya. Pada masa ini, ibu hamil sangat memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama dari suaminya, agar dapat melalui proses kehamilan hingga persalinan dengan rasa aman dan nyaman karena kondisi psikologis yang terganggu dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam memahami dan memanfaatkan informasi penting, termasuk penggunaan buku KIA sebagai panduan selama kehamilan hingga masa pasca persalinan (Putri & Hoesin, 2022).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Pada tahun 2023, jumlah ibu hamil di Indonesia mencapai 4,8 juta per tahun (Ulya, 2023). Berdasarkan Dinkes pada tahun 2023 jumlah ibu hamil di Yogyakarta berjumlah 34.167 orang dan pada tahun 2024 mengalami penurunan, tercatat sekitar 21.632 ibu hamil (Kesehatan, 2024). Pada tahun 2023 jumlah ibu hamil di Bantul tercatat mencapai 47.359 orang secara keseluruhan, jumlah ibu hamil di Puskesmas Kasihan I berjumlah 613 orang.

Salah satu sumber informasi kesehatan selama masa kehamilan dapat diakses melalui buku KIA. Buku KIA bisa dimanfaatkan oleh ibu hamil untuk mengetahui informasi tentang kesehatan kehamilannya. Pemanfaatan buku KIA yang kurang optimal berdampak pada rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilannya, mulai dari tidak terdeteksinya komplikasi kehamilan oleh petugas kesehatan. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA,

dapat disimpulkan bahwa responden yang memanfaatkan buku KIA lebih banyak dari pada responden yang tidak memanfaatkannya dengan selisih 35 orang (39,4%). Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan yang paling tinggi adalah tingkat pengetahuan baik (40,4%), tingkat pengetahuan sedang (33,7%), dan terakhir yang berpengetahuan kurang (25,8%) (Zahro et al., 2023).

Rendahnya pemanfaatan buku KIA masih mengalami berbagai kendala, disebabkan oleh fakta bahwa beberapa ibu tidak suka membaca, sehingga mereka tidak memanfaatkannya (Risatamaya et al., 2023 & Sugiharti et al., 2023). Sebagian besar ibu hamil percaya bahwa pemanfaatan buku KIA hanya digunakan untuk catatan kehamilan dan persalinan. Kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan informasi lain terkait kehamilan, persalinan, dan anak di bawah lima tahun membuat pemanfaatan pelayanan KIA menjadi lebih sulit (Sella et al., 2022).

Pemanfaatan yang tepat dari buku KIA merupakan indikator penting dari kualitas perawatan yang diberikan kepada anak-anak di layanan perawatan kesehatan, dan membantu ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, mengurangi kemungkinan kehamilan yang tidak diinginkan (Cahyawati, 2020 & Risatamaya et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan dengan mewawancarai tenaga kesehatan di Puskesmas Kasihan I, didapatkan hasil bahwa semua ibu hamil memiliki buku KIA yang diberikan oleh bidan saat pertama kali memeriksa kehamilan. Namun, hanya sebagian ibu hamil yang menyadari pentingnya buku KIA tersebut, banyak ibu hamil yang kurang memanfaatkan buku KIA ini dengan optimal, di mana buku KIA ini hanya digunakan saat pemeriksaan

saja dan jarang membaca buku KIA di luar kunjungan.

KAJIAN PUSTAKA

Dukungan keluarga merupakan bentuk hubungan antarpribadi yang mencakup sikap, perilaku, serta penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga individu dalam keluarga merasa diperhatikan dan dihargai (Rodiyah & Setiawan, 2023). Dukungan ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang kehidupan dan berpusat pada interaksi langsung antara anggota keluarga dalam berbagai situasi sosial yang dinilai bermakna oleh individu. Bentuk dukungan ini bisa berasal dari lingkungan internal keluarga seperti pasangan (suami atau istri), maupun dari keluarga inti seperti saudara kandung, serta dari keluarga eksternal seperti paman atau bibi (Rambe & Nisa, 2023).

Dukungan dari keluarga sangat penting, suami dan anggota keluarga lainnya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Hal ini sangat berpengaruh terutama pada perempuan yang relatif lebih muda usianya sehingga memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara mandiri masih rendah (Ambarita et al., 2022).

Elmeida & Meirawati (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah kerja Puskesmas Iringmulyo Metode: Penelitian analitik kuantitatif dengan

rancangan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan bulan November -Desember 2021 di wilayah kerja Puskesmas Iringmulyo. Populasi semua ibu hamil trimester III, dengan sampel sebanyak 78 orang yang diambil dengan teknik total sampling.

Pengumpulan data dengan kuesioner, analisis data menggunakan kaidah kuadrat. Hasil: Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dari segi kelengkapan pencatatan (p value: 0,027; OR: 3,268) dan fungsi edukasi (p value: 0,002; OR: 5,133). Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan salah satu variabel yang sama yaitu dukungan keluarga dan pemanfaatan buku KIA. Perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan pada populasi yang akan digunakan, penelitian sebelumnya semua ibu hamil trimester III, sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi semua ibu hamil, baik yang trimester I, trimester II dan trimester III.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan desain *cross-sectional*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA.

Populasi pada penelitian ini ialah ibu hamil di Puskesmas Kasihan I yang berjumlah 276 orang dari bulan September- 17 Oktober 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* yaitu 74 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di

Puskesmas Kasihan I. Penelitian diawali dengan memberikan penjelasan kepada responden mengenai judul, tujuan, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk informed consent. Selanjutnya, responden diminta mengisi dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner pemanfaatan buku KIA, yang keduanya telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian telah mendapatkan izin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan Nomor surat No.029/KEPK/I/2025.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dukungan keluarga dan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Kuesioner dukungan keluarga sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai $\alpha=0,965$ terdiri dari 11 pertanyaan. sedangkan pemanfaatan buku KIA dengan nilai $\alpha= 0,783$ terdiri dari 10 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari (A. W. Utami, 2023) dan (Efendi, 2023).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian melalui distribusi frekuensi dan persentase, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan usia kehamilan. Sementara itu, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam hal ini antara dukungan keluarga dan pemanfaatan buku KIA. Untuk menguji hubungan tersebut, digunakan uji *chi square* dengan pengolahan data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics versi 26.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi usia responden

Variabel	Total	
Usia	N	%
Usia Resiko < 20 dan ≥35 Tahun	7	9.5
Usia Ideal 20-35 Tahun	67	90.5
Total	74	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia ideal antara 20 -35 tahun, sebanyak (91.9%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Variabel	N	%
Pendidikan terakhir		
SD	3	4.1
SMP	7	9.5
SMA	39	52.7
Diploma/Sarjana	25	33.8
TOTAL	74	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas, pendidikan responden mayoritas SMA dengan sebanyak 39 (52.7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Variabel	N	%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	52	70.3
Bekerja	22	29.7
TOTAL	74	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas, pekerjaan responden mayoritas irt dengan sebanyak 52(70.3%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Paritas Responden

Variabel	N	%
Paritas		
Primigravida	22	29.7
Multigravida	52	70.3
TOTAL	74	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden

berstatus multigravida sebanyak 52 (70.3%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Responden

Variabel	N	%
Usia Kehamilan		
Trimester 1 (1-12 minggu)	17	23.0
Trimester 2 (13-26 minggu)	19	25.7
Trimester 3 (27-40 minggu)	38	51.4
TOTAL	74	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas, distribusi usia kehamilan responden menunjukkan bahwa mayoritas

berada pada trimester 3 (27-40 minggu), yaitu 38 (51,4%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Dan Pemanfaatan Buku KIA

Variabel	frekuensi	Persentase%
Dukungan keluarga		
Dukungan baik	19	25.7%
Dukungan cukup	18	24.3%
Dukungan kurang	37	50.0%
Pemanfaatan buku KIA		
Memanfaatkan	41	55.4%
Tidak memanfaatkan	33	44.6%
Total	74	100.0%

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden menerima dukungan keluarga yang kurang yaitu

sebanyak 37 (50.0%). Sedangkan responden yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 41 (55.4%).

Tabel 7. Distribusi Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil

Dukungan Keluarga	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		Total		P Value
	N	%	N	%	N	%	
Dukungan Baik	15	20.3	4	5.4	19	25.7	0.000
Dukungan Cukup	14	18.9	4	5.4	18	24.3	
Dukungan Kurang	12	16.2	25	33.8	37	50.0	
Total	74		100				

Sumber: Data Primer 2025

Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan *p-value* sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan bidan dengan pemanfaatan Buku KIA. Ibu yang mendapatkan bimbingan, edukasi,

dan motivasi dari bidan cenderung lebih memahami dan menggunakan buku KIA dengan baik. Peran bidan dalam memberikan informasi terkait pentingnya buku KIA membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan dalam penggunaannya.

PEMBAHASAN

Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas karakteristik responden berdasarkan umur berada pada usia ideal (20-35 tahun) yaitu sebanyak 67 (90,5). Penelitian yang dilakukan oleh Fanumbi et al., (2023) bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun berjumlah 31 (86,1%) responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Tyas et al., (2021) bahwa mayoritas berusia 20-35 tahun.

Usia merupakan faktor yang berperan penting dalam menentukan kualitas kehamilan. Rentang usia 20-35 tahun dianggap sebagai masa yang matang secara psikologis, mental, dan sosial, sehingga individu dalam kelompok usia ini cenderung lebih optimal dalam menerima dan memahami informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Isasih & Inayati, (2024) diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia yang termasuk dalam kategori beresiko yaitu, pada usia < 20 tahun dan ≥ 35 tahun sebanyak 73,8%. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ibu hamil yang termasuk dalam kategori beresiko sebanyak 81,3% (Widiyastuti et al., 2023).

Wanita hamil yang berusia kurang dari 20 tahun maupun lebih dari 35 tahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami preeklampsia dibandingkan dengan wanita hamil usia 20 - 35 tahun. Pada usia di bawah 20 tahun, risiko preeklampsia bisa mencapai 3,58 kali lebih besar dibandingkan kelompok usia 20-35

tahun. Hal ini disebabkan karena pada usia remaja, organ reproduksinya belum sepenuhnya matang sehingga belum siap menerima kehamilan. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi, termasuk preeklampsia. Di sisi lain, kehamilan pada usia 35 tahun ke atas juga memiliki risiko tersendiri. Ibu hamil dalam rentang usia ini lebih rentan mengalami penyakit penyerta seperti hipertensi kronis, yang dapat berkembang menjadi preeklampsia selama kehamilan (Arwan & Sriyanti, 2020 ; Agustina, 2023).

Ibu dengan usia produktif cenderung lebih tertarik dalam memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) serta selalu membawa buku tersebut sebagai media komunikasi dengan tenaga kesehatan. Secara teoritis, pada rentang usia 20-35 tahun, persepsi ibu terhadap buku KIA seharusnya tergolong baik, karena pada usia produktif seseorang umumnya memiliki tingkat kematangan emosional dan kemampuan berpikir yang lebih stabil, sehingga mampu bertindak secara rasional. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil dengan usia 20-35 tahun justru memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pemanfaatan buku KIA. Kematangan berpikir seseorang tidak sepenuhnya bergantung pada usia, melainkan dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan lingkungan. Ibu hamil pada usia tidak beresiko umumnya telah memiliki

kematangan dalam berpikir dan bertindak, sehingga pemanfaatan buku KIA lebih optimal. Sementara itu, ibu hamil pada usia berisiko cenderung mengalami kekhawatiran dan kecemasan yang lebih tinggi, yang dapat mengganggu konsentrasi mereka terhadap kesehatan diri maupun janinnya, dan pada akhirnya berdampak terhadap rendahnya pemanfaatan buku KIA (Ariantika, 2024).

Menurut peneliti, bahwa usia produktif (20-35 tahun) tidak menjamin ibu hamil akan memanfaatkan buku KIA dengan baik. Faktor lain seperti pendidikan, pekerjaan, dan interaksi dengan tenaga kesehatan juga mempengaruhi pemanfaatan buku tersebut. Meskipun usia tersebut dianggap sebagai masa paling matang dalam berpikir dan bersikap, pada kenyataannya masih ada ibu hamil dalam rentang usia tersebut yang tidak memanfaatkan buku KIA secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa usia saja tidak cukup untuk menentukan perilaku ibu dalam menggunakan buku KIA.

Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir pada jenjang SMA sebanyak 39 (52.7%). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sebanyak 57,9% ibu hamil berpendidikan menengah atas (SMA), (Isasih & Inayati, 2024). Hasil penelitian Widiyastuti et al., (2023) menunjukkan bahwa yang paling banyak memiliki pendidikan sekolah menengah atas (SMA), sebanyak 57,9%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, biasanya semakin mudah ia menerima informasi dan teknologi

baru. Pendidikan juga berpengaruh terhadap bagaimana ibu hamil memanfaatkan buku KIA dan perawatan kehamilannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah lulusan SMA, yang berdampak pada pengetahuan mereka mengenai buku KIA, sehingga mereka lebih efektif dalam menggunakannya. Tingkat pendidikan ibu hamil berperan penting dalam proses kehamilan, terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang perawatan kehamilan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula penguasaan dan pemahamannya terhadap informasi yang berkaitan dengan kehamilan (Wulandari & Laksono, 2020;Widiyastuti et al., 2023). Ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan janin, serta memahami isi dari buku KIA sebagai panduan dalam memantau kehamilan. Dengan pemahaman yang baik, ibu akan lebih mudah mengikuti anjuran yang diberikan dalam buku tersebut, seperti pola makan sehat, pemeriksaan rutin, serta tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai (Ariantika, 2024).

Menurut peneliti, tingkat pendidikan ibu hamil memiliki peran penting dalam pemanfaatan buku KIA. Ibu hamil dengan pendidikan menengah ke atas, seperti lulusan SMA dan perguruan tinggi, umumnya lebih mudah memahami informasi dalam buku KIA karena memiliki kemampuan membaca dan menerima informasi baru dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang baik, ibu cenderung lebih sadar akan pentingnya membawa dan menggunakan buku KIA saat pemeriksaan kehamilan. Tingkat pendidikan yang tinggi tidak selalu menjamin pemanfaatan buku KIA

secara optimal. Ibu dengan pendidikan tinggi mungkin memiliki kesibukan lain yang membuat mereka kurang memiliki waktu untuk membaca atau membawa buku tersebut. Sebaliknya, ibu dengan pendidikan menengah justru bisa lebih aktif memanfaatkan buku KIA karena lebih memahami fungsinya secara praktis dalam mendukung pelayanan kesehatan selama kehamilan.

Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja (irt) sebanyak 52 (70.3%) orang. Penelitian yang dilakukan oleh Ariantika, (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja, yaitu sebanyak 79,8%, sedangkan yang bekerja hanya 20,2%, hal ini menandakan bahwa mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini merupakan ibu rumah tangga. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2023) sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 68 (89,5%) orang. Sementara itu, hanya 8 (10,5%) orang diketahui memiliki pekerjaan. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tidak dapat dijadikan jaminan bahwa ibu hamil memiliki waktu luang yang cukup untuk membaca dan memahami isi buku KIA. Tugas rumah tangga yang padat sering kali menyita perhatian dan tenaga, sehingga membaca buku tersebut menjadi terabaikan. Sementara itu, pekerjaan sebagai karyawan swasta maupun wiraswasta juga tidak sepenuhnya menghalangi ibu hamil untuk mengakses informasi dari buku KIA. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan waktu bukan hanya dipengaruhi oleh jenis pekerjaan, melainkan juga oleh pengelolaan waktu dan kesadaran individu terhadap pentingnya pengetahuan

kesehatan selama kehamilan (Munna, 2020).

Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian dari Herfanda & Subiyatun, (2021) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA paling banyak dilakukan oleh ibu hamil yang bekerja, yaitu sebanyak 35 (58,3%) responden. Sementara itu, ibu hamil yang tidak bekerja berjumlah 25 responden. Ibu hamil yang bekerja dan tidak bekerja sama-sama menunjukkan pemanfaatan buku KIA yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja cenderung memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada kehamilannya dan lebih sering mendapatkan informasi kesehatan dari tenaga medis, sehingga tetap mampu memanfaatkan buku KIA secara optimal.

Menurut peneliti, pemanfaatan buku KIA tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh status pekerjaan ibu hamil. Baik ibu yang bekerja maupun yang tidak bekerja memiliki peluang yang sama untuk memanfaatkan buku KIA, tergantung pada kemampuan mengelola waktu dan kesadaran akan pentingnya informasi kesehatan selama kehamilan.

Paritas

Pada penelitian ini, mayoritas responden berdasarkan paritas ibu didapatkan hasil ibu, multigravida 52 (70.3%) responden. Ibu hamil yang memiliki tingkat paritas yang tinggi cenderung tidak mengalami masalah dengan kehamilannya karena pengalaman sebelumnya dengan kehamilan dapat mengurangi pemanfaatan buku KIA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyastuti et al., (2023) menunjukkan bahwa sebagian termasuk dalam kategori multigravida, yaitu ibu yang telah

memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya, sebanyak 68,2%.

Jumlah kehamilan yang pernah dialami seorang ibu bisa menjadi pengalaman berharga yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang kesehatan selama hamil. Hal ini berperan dalam membentuk perilaku ibu dalam menjaga kehamilannya. Ibu yang sudah pernah hamil lebih dari satu kali (multigravida) biasanya memiliki pengalaman yang bisa menambah wawasan dan membuat mereka lebih percaya diri dalam menjalani kehamilan berikutnya. Semakin sering mengalami kehamilan, biasanya sikap dan keyakinan ibu untuk melakukan kebiasaan sehat juga makin baik. Selain itu, lingkungan tempat tinggal juga ikut mempengaruhi perilaku ibu dalam menjaga kesehatannya selama kehamilan (Ariantika, 2024). Pada ibu hamil dengan status multigravida, umumnya telah memiliki pengalaman kehamilan dan persalinan sebelumnya, sehingga pengetahuan mereka tentang pemanfaatan buku KIA cenderung lebih baik. Pengalaman tersebut membuat ibu lebih memahami pentingnya buku KIA dalam memantau kesehatan selama masa kehamilan serta tumbuh kembang anak hingga usia lima tahun (Andriani et al., 2024).

Menurut peneliti, ibu hamil dengan status multigravida cenderung memiliki pemanfaatan buku KIA yang lebih baik dibandingkan primigravida. Ibu dengan status multigravida, telah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya, cenderung lebih aktif menggunakan buku KIA untuk memantau kesehatan selama kehamilan dan perkembangan anak. Pengalaman tersebut meningkatkan pemahaman ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan, termasuk pemanfaatan buku KIA.

Usia Kehamilan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas berada pada trimester 3, sebanyak 38 (51.4%). Pada trimester ketiga, ibu hamil lebih fokus pada persiapan persalinan dan perawatan pasca-persalinan. Buku KIA menjadi sumber informasi yang penting untuk memahami proses persalinan dan perawatan bayi baru lahir.

Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sangat membantu ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merawat bayi. Buku KIA menjadi sumber informasi yang memudahkan ibu hamil untuk memahami berbagai hal penting terkait kehamilan, seperti pemenuhan kebutuhan nutrisi, proses persalinan, serta tanda-tanda yang perlu diwaspadai selama kehamilan dan persalinan. Selain itu, ibu hamil juga dapat memanfaatkan buku ini untuk memantau perkembangan kesehatan dan mendapatkan informasi mengenai hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selama masa kehamilan. Sebagian besar ibu hamil menyatakan bahwa mereka memanfaatkan buku KIA untuk memperoleh informasi terkait aspek penting dalam kehamilan dan perawatan bayi. Informasi yang sering diakses meliputi cara perawatan bayi, tumbuh kembang anak, serta jadwal imunisasi yang diperlukan setelah kelahiran. Buku KIA juga memberikan pemahaman tentang penggunaan kontrasepsi setelah persalinan. Dengan memanfaatkan buku ini, ibu hamil dapat lebih siap menghadapi proses persalinan dan merawat bayi dengan lebih baik, serta memastikan bahwa kesehatan ibu dan bayi terjaga dengan optimal (Khusniyati et al., 2020; Rohani et al., 2021).

Menurut peneliti, pada trimester ketiga, ibu hamil lebih fokus dalam mempersiapkan persalinan dan perawatan bayi setelah lahir. Semakin dekat waktu persalinan, ibu akan memanfaatkan buku KIA untuk mencari informasi mengenai persiapan persalinan, tanda awal persalinan, tanda bahaya persalinan, proses persalinan, perawatan ibu nifas, mempelajari posisi dan posisi menyusui yang benar, cara memerah dan menyimpan ASI, dan porsi makan dan minum ibu menyusui untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena, dapat disimpulkan bahwa ibu hamil pada trimester ketiga lebih aktif dalam memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi. Buku KIA dianggap sebagai alat yang membantu ibu untuk memahami berbagai hal penting terkait kehamilan dan persalinan, sehingga pemanfaatan buku KIA lebih aktif pada trimester ketiga dibandingkan trimester sebelumnya.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil *chi square* sebesar *p-value* 0.000 ($p < 0.005$) yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA. Penelitian yang dilakukan oleh Yenita et al., (2022) menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan metode *chi square* menghasilkan nilai *p value* 0,003 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai OR= 12.246. Salah satu hal penting yang bisa mendorong terbentuknya kebiasaan atau perilaku baik adalah dukungan dari keluarga, terutama dari suami dan orang tua, yang sangat berpengaruh dalam membentuk kebiasaan ibu hamil dalam menggunakan buku

KIA. Ibu yang masih muda cenderung mengikuti saran keluarga karena belum percaya diri untuk membuat keputusan sendiri, sedangkan ibu yang lebih dewasa biasanya lebih mandiri dalam memanfaatkan buku tersebut (Ambarita et al., 2022).

Dukungan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA dapat diwujudkan melalui berbagai cara, seperti mendampingi ibu hamil saat melakukan konseling pada saat pemeriksaan kehamilan, memberikan dukungan serta menemani ibu dalam membaca dan memahami isi buku KIA di rumah, serta menerapkan informasi yang terdapat dalam buku tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari (Utami, 2023). Dukungan emosional dari suami juga sangat berpengaruh, seperti menunjukkan perhatian, kepedulian, dan memahami perubahan perasaan yang dialami ibu hamil. Keterlibatan suami sejak awal kehamilan dapat membuat ibu merasa lebih ringan dan terbantu dalam menjalani proses kehamilan. Tujuannya agar kesehatan ibu, proses persalinan, masa nifas, serta kesehatan bayi dan kebutuhan KB bisa menjadi tanggung jawab bersama keluarga, bukan hanya ibu seorang diri. Ketika suami memberikan dukungan secara nyata, misalnya dengan mengantar ke kelas ibu hamil, ikut mendengarkan materi, memberi semangat atau pujian, hal ini akan membuat ibu semakin termotivasi untuk menjaga kesehatannya dan ikut aktif dalam setiap kegiatan. Dampaknya, ibu hamil akan merasa lebih tenang, nyaman, dan percaya diri selama kehamilannya. Dukungan ini juga mendorong ibu untuk segera mencari pertolongan ke fasilitas kesehatan saat ada keluhan, serta lebih waspada dalam menjaga diri dari penyakit. Oleh karena itu, kesiapan dan

pengetahuan suami menjadi faktor penting dalam mendukung kehamilan yang sehat dan aman (Anggraini et al., 2022).

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pencatatan buku KIA (*p value*: 0,027) dan nilai OR: 3,268 yang berarti bahwa ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga memiliki risiko 3,268 kali lebih tinggi dengan pencatatan buku KIA yang tidak lengkap dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan keluarga. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan fungsi edukasi buku KIA (*p value*:0,002), dengan nilai OR diperoleh sebesar: 5,133 yang berarti bahwa ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga memiliki risiko 5,1331 kali lebih tinggi dengan fungsi edukasi yang kurang baik dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan keluarga. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA karena keluarga, terutama suami merupakan orang terdekat yang sangat berpengaruh pada kondisi kehamilan ibu. Suami biasanya sangat memperhatikan kehamilan istrinya karena kehadiran anak adalah hal yang sangat diinginkan oleh pasangan dan keluarga besar. Kesejahteraan ibu pun menjadi perhatian utama, sehingga mereka akan mendukung segala tindakan yang dianggap baik untuk ibu dan janin, termasuk mendorong ibu untuk rutin memeriksakan kehamilan dan menggunakan buku KIA sebagai alat untuk memantau perkembangan ibu dan janin. Dengan semakin tinggi dukungan dari suami dan keluarga, ibu hamil cenderung lebih memperhatikan penggunaan buku KIA sebagai catatan penting dalam mengawasi

kondisi kehamilannya (Elmeida & Meirawati, 2022).

Menurut peneliti, dukungan keluarga, terutama dari suami dan orang tua, berperan penting dalam membentuk kebiasaan ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA. Ibu yang mendapatkan dukungan emosional serta membantu memahami dan menerapkan informasi yang terdapat dalam buku KIA dapat mendorong ibu untuk lebih memperhatikan kesehatannya dan perkembangan janin. Keterlibatan keluarga dapat dilihat dari pendampingan saat periksa, mengantar ibu ke kelas ibu hamil. Suami sebagai orang terdekat sangat berpengaruh dalam mendorong ibu untuk memanfaatkan buku ini secara optimal sebagai alat pemantauan kondisi ibu dan janin. Oleh karena itu, keterlibatan aktif dan kesiapan anggota keluarga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pemanfaatan buku KIA selama masa kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik, terutama dari suami, cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi dan panduan selama kehamilan. Dukungan keluarga tidak hanya berperan dalam aspek emosional, tetapi juga membantu ibu dalam memahami isi buku dan menerapkan informasi kesehatan yang tercantum di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, ibu hamil yang kurang mendapat dukungan dari keluarga cenderung tidak optimal dalam memanfaatkan buku KIA. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga,

khususnya suami, sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil terhadap penggunaan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmola, A. (2023). Antenatal Care Services In Sudan Before And During The 2023 War: A Review Article. *Cureus*, 15(12).
<https://doi.org/10.7759/cureus.51005>
- Agustina, F. (2023). *Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Kehamilan Usia Muda. Volume 1 N*, 239-246.
- Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2).
<http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jhtm/article/view/1767>
- Andriani, L., Yasti, M. A., & Izzati, H. (2024). *Gambaran Paritas Tentang Pemanfaatan Buku Kia Pada Ibu Hamil*. 6(2), 322-328.
- Anggraini, Y., Martini, M., & Septiani, R. (2022). *Peningkatan Peran Pendampingan Suami/Keluarga Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Di Wilayah Puskesmas Margorejo Kota Metro*. 1(2), 1-10.
- Ariantika, A. (2024). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Upt Puskesmas Pahandut*.
- Arwan, B., & Sriyanti, R. (2020). *Relationship Between Gravida Status , Age , Bmi (Body Mass Index) And Preeclampsia*. 13-21.
- Cahyawati, F. E. (2020). Knowledge Level Of Pregnancy Mother About Using Of Mother And Child Health Book. *Media Ilmu Kesehatan*, 9(1), 40.
- Efendi, K. E. M. P. (2023). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Kabupaten Nganjuk*.
- Elmeida, I. F., & Meirawati, D. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku Kia Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Iringmulyo. *Asjn (Aisyiyah Surakarta Journal Of Nursing)*, 3(2), 96-104.
<https://doi.org/10.30787/asjn.v3i2.917>
- Isasih, W. D., & Inayati, R. (2024). Karakteristik Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Buku Kia Sebagai Media Kie. *Imj (Indonesian Midwifery Journal)*, 7(1).
<https://jurnal.UMT.ac.id/index.php/Imj/article/view/9300>
<https://jurnal.UMT.ac.id/index.php/Imj/article/download/9300/4626>
- Kesehatan, A. (2023). *Mengenal Pentingnya Antenatal Care Bagi Ibu Hamil*.
[https://dinkes.banjarmasinkota.go.id/2023/04/mengenal-pentingnya-antenatal-care-bagi.html?M=1#:~:Text=Antenatal Care \(Anc\) Adalah Pelayanan,Serta Edukasi Dan Promosi Kesehatan](https://dinkes.banjarmasinkota.go.id/2023/04/mengenal-pentingnya-antenatal-care-bagi.html?M=1#:~:Text=Antenatal%20Care%20(Anc)%20adalah%20Pelayanan,Serta%20Edukasi%20Dan%20Promosi%20Kesehatan)
- Kesehatan, D. (2024). *Jumlah Ibu Hamil, Mendiyan Kunjungan K1, Mendiyan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis, Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe)*

- Di Kota Yogyakarta Tahun 2012-2023.
<https://dataset.jogjakota.go.id/Mk/Dataset/Kyda2023-33/Resource/Odba2d18-C759-4a0e-8bd1-Da5a479122a0>
- Khusniyati, E., Purwati, H., Meilinawati, E., & Ibnu, F. (2020). Pemanfaatan Buku KIA Untuk Persiapan Persalinan Dan Perencanaan Kontrasepsi Pasca Salin Pada Ibu Hamil. *Media Ilmu Kesehatan*, 9(2), 147-155.
- Munna, A. I. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Tlogosari Kulon*.
- Rambe, N. L., & Nisa, K. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 9(1), 49-54. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v9i1.1156>
- Risatamaya, Friscila, I., Wijaksono, M. A., Rizali, M., Permatasari, D., Aprilia, E., Hanovani, R, I. W., Marsela, M., Asri, N. A., Nurlaila, Yuliani, R., Ulfah, R., & Ayudita. (2023). Pengoptimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 299-307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>
- Rodiyah, & Setiawan, A. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil. *Afeksi Jurnal Psikologi*, 4(2), 305-315.
- Rohani, A., Kusmiwiyati, A., & Wandu. (2021). *Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Bentuk Kesiapan Ibu Hamil Primigravida Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir*. 3(2), 26-27. <https://doi.org/10.24036/Perseptif.V4i4.466>
- Safari, H., Sunarsih, Nurliyani, & Kurniasari, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Untuk Kunjungan Antenatal Care Di Pmb Hasrany Safari. *Mj (Midwifery Journal)*, 3(4), 185-192.
- Sebantul, S. (2024). *Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Dinas Kesehatan*. https://data.bantulkab.go.id/search/detail?data_id=1.02.0175&Ryear=2021-2023
- Sella, H., Siregar, S. M. F., Elida, S., & Sriwahyuni, S. (2022). Peningkatan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Dengan Metode Promkes Di Puskesmas Sangkalan Tahun 2020. *Jurmakemas (Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, 2(1), 61-82.
- Sugiharti, S., Masitoh, S., Suparmi, S., & Lestary, H. (2023). Determinan Minat Membaca Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 77-87. <https://doi.org/10.58185/jkr.v12i1.10>
- Utami, A. W. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dipuskesmas Purwokerto Selatan*. <https://repository.unsoed.ac.id/24702/>
- Utami, F. R. (2023a). *Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Status Kesehatan Ibu Hamil Di Puskesmas Pengasinan Kota Bekasi 2023*.
- Utami, F. R. (2023b). *Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Status Kesehatan Ibu Hamil Di Puskesmas Pengasinan Kota*

- Bekasi 2023. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi.
- Widiyastuti, R. A., Lestari, W., & Erwin. (2023). 112- Kuesioner Gambaran Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 13-28.
- Wiraswati, A. (N.D.). *Pelayanan Antenatal Care (Anc) Pada Masa Pandem Covid-19*. 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1098/pelayanan-antenatal-care-anc-pada-masa-pandem-covid-19
- Wulandari, R. D., & Laksono, A. D. (2020). Determinants Of Knowledge Of Pregnancy Danger Signs In Indonesia. *Plos One*, 15(5), 1-11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0232550>
- Yenita, R. N., Yanti, R., Febriani, S., & Mulyadi, R. (2022). Analysis Of The Use Of Mother And Child Health (Mch) Books By Pregnant Women In Controlling Stunting In The Working Area Of Koto Baru Community Health Center, Kuantan Singingi District. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.30644/rik.v11i2.717>
- Zahro, A., Farianingsih, & Rohmatin, H. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di Puskesmas Klakah Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, 15(1), 417-421.